

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas II siklus dengan 2 kali pertemuan alokasi waktu dari tiap pertemuan adalah 2x35 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus ini terdiri dari 4 tahapan diantaranya tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Urutan penyajian meliputi deskripsi data, analisis data, interpretasi hasil analisis dan pembahasan.

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data PraPenelitian

Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris pada *listening skill* kegiatan yang jarang dilakukan oleh guru dan pembelajaran yang cukup dianggap sulit. Anggapan tersebut mengakibatkan *listening skill* yang dimiliki oleh siswa tak pernah diasah atau dilatih lebih intens lagi. Adapun kendala *listening skill* pada siswa kelas V dapat dilihat dari terlalu terburu-buru untuk menulis tanpa menyimak lebih cermat kembali dan ketidakfokusan siswa ketika menyimak materi yang diucapkan oleh guru atau native speaker. Tentu saja hal ini berdampak kurang pahami terhadap kata-kata yang telah diucapkan, sehingga siswa tidak menuliskan kata dengan tepat.

Pada Tabel 4.1 disajikan data perolehan skor *listening skill pretest* siswa kelas V SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ.

Tabel 4.1
Skor *Listening Skill Pretest* siswa

| No | Nama | Skor |
|-------------------|------|------|
| 1 | AS | 30 |
| 2 | AA | 30 |
| 3 | BA | 35 |
| 4 | FE | 40 |
| 5 | FA | 40 |
| 6 | FH | 40 |
| 7 | GS | 70 |
| 8 | MF | 30 |
| 9 | NH | 30 |
| 10 | NO | 35 |
| 11 | ON | 45 |
| 12 | RF | 75 |
| 13 | SF | 45 |
| 14 | SC | 45 |
| 15 | TS | 35 |
| 16 | UM | 35 |
| 17 | MS | 30 |
| 18 | MR | 55 |
| Jumlah | | 805 |
| Rata-rata | | 45 |
| Persentase | | 45% |

Tabel ini menunjukkan bahwa hasil dari pengumpulan data tentang *listening skill* siswa kelas V SD masih rendah. Dari 18 orang siswa hanya 2 orang siswa yang mendapatkan ≥ 68 , selebihnya tepat dengan dibawah 60. Target minimal yang diharapkan oleh peneliti adalah jumlah siswa yang memperoleh nilai 68 sebanyak 70%.

Tabel 4.2
Hasil Pretest *Listening skill* Siswa Kelas V

| Keterangan | Pencapaian | Target |
|--------------------------------------|------------|--------|
| Skor terendah | 30 | |
| Skor tertinggi | 75 | |
| Jumlah | 805 | |
| Persentase siswa memperoleh skor <68 | 20% | 10% |
| Persentase siswa memperoleh skor ≥68 | 8,1% | 70% |

Berdasarkan hasil pengamatan data tersebut, maka diperlukan intervensi tindakan untuk meningkatkan *listening skill* siswa kelas V SD.

2. Penelitian Siklus I

Perencanaan tindakan pada siklus I difokuskan peneliti pada apa yang hendak dikerjakan dalam pelaksanaan tindakan. Persiapan peneliti dalam perencanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan bahan atau materi ajar yang disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang pembelajarannya melalui media audio-visual.
- 2) Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pembelajaran dengan media audio-visual.
- 3) Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa dalam bentuk video dan melakukan sedikit permainan agar pembelajaran menjadi lebih menarik lagi.

- 4) Guru menyusun lembar pengamatan tindakan kelas yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran melalui media audio-visual yang akan digunakan oleh pengamat sebagai acuan dalam melakukan penilaian dan pengamatan tindakan yang dilakukan guru sebagai peneliti.
- 5) Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam beberapa pertemuan melalui media audio-visual. Pembelajaran dilakukan satu siklus yang dilakukan dalam 4 pertemuan.

Tabel 4.3
Perencanaan Kegiatan Penelitian Siklus I

| Pertemuan | Tujuan | Kegiatan | Media |
|------------------|--|--|--|
| 1 | Pengenalan dan penyajian materi menggunakan media audio-visual | Memberikan materi pelajaran sesuai tema. Menampilkan video tentang <i>sports we do</i> . Guru mengucapkan <i>sports we do</i> dan siswa mengulanginya. Melakukan tanya jawab dengan media gambar. Memutar video dan melakukan latihan tes listening. Memberikan siswa pekerjaan rumah | Video, spidol, papan tulis, buku paket, gambar, dan LKS <i>listening skill</i> |

| Pertemuan | Tujuan | Kegiatan | Media |
|-----------|---|--|--|
| 2 | Melakukan penyajian materi menggunakan media audio-visual | Mengulang materi sebelumnya. Melakukan tanya jawab. Membahas pekerjaan rumah. Menampilkan video <i>function of sports</i> . Melakukan tanya jawab menggunakan media gambar. Memutar video dan melakukan tes evaluasi <i>listening skill</i> | Video, buku paket, gambar, dan evaluasi <i>listening skill</i> |

a. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus I Pertemuan 1 (Kamis, 9 April 2015)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang pada tahap perencanaan tindakan. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut. Dalam kegiatan awal ini guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran, seperti meminta siswa untuk merapikan tempat duduk, memperhatikan kebersihan kelas dan memeriksa kehadiran siswa.

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa dan menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa. Guru melakukan apersepsi tentang *sports we do*. Pada kegiatan ini terlebih dahulu siswa mengamati video yang ditampilkan di kelas.



Gambar 4.1 Guru menampilkan video

Guru bertanya tentang nama olahraga yang ditunjuk dengan bahasa menggunakan bahasa Inggris. Guru mengeluarkan *flashcard* sebagai alat bantu mengucapkan beberapa kata yang ada pada gambar dan siswa diminta untuk mengulang kata yang ada pada gambar.

Guru membuat nama-nama olahraga menggunakan bahasa Inggris di papan tulis. Guru meminta beberapa siswa untuk menempelkan *flashcard* pada kolom yang disediakan di papan tulis dalam bahasa Inggris yang dibuat guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai nama-nama bagian tubuh dalam bahasa Inggris melalui *flashcard* yang ditempel di papan tulis.

Guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi. Setelah itu guru membagikan lembar kerja sebagai latihan *listening* melalui video *sports* yang diputar dan siswa mengisi lembar kerja kata-kata yang dikosongkan dari beberapa kalimat yang telah dikosongkan.



Gambar 4.2 Guru memutar video dan siswa menyimak

Di akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran. Guru memberikan pekerjaan rumah agar siswa dapat mengulang kembali materi di rumah dan menutup pembelajaran.

2) Siklus I Pertemuan 2 (Kamis, 16 April 2015)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 16 April 2015 pada pukul 12.30-13.00. pada pertemuan ini, peneliti terlebih dahulu memberikan pengulangan materi sebelumnya dengan memutar video kembali.



Gambar 4.3 Guru Mengingatkan Siswa Pembelajaran Sebelumnya

Kemudian guru membahas pekerjaan rumah siswa dengan menukar pada teman sebangku agar siswa dapat melatih mengkoreksi.



Gambar 4.4 Guru dan siswa memeriksa pekerjaan rumah

Setelah itu guru memberikan tes evaluasi *listening* melalui beberapa soal yang diberikan. Selama tes berlangsung, peneliti bersama pengamat mengamati siswa mengerjakan soal tes *listening skill*.



Gambar 4.5 Siswa mengerjakan Evaluasi

Pengamatan dilakukan seiring dengan berjalannya tindakan, sehingga keduanya dilakukan pada waktu yang bersamaan. Tahapan ini dilakukan oleh pengamat karena peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan. Pengamat yang bertindak untuk mengamati jalannya kegiatan pembelajaran adalah guru bahasa Inggris SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi Jakarta Selatan. Tugas pengamat yaitu mengamati kesesuaian antara lembar pengamatan penggunaan media audio-visual yang telah dirancang dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti. Terdapat 20 pernyataan untuk pengamatan penggunaan media audio-visual. Lembar pengamatan tindakan ini digunakan untuk melihat secara langsung apakah terdapat kesesuaian antara perencanaan dengan yang sedang dilakukan. Hasil pengamatan dicatat dalam bentuk uraian pada lembar catatan lapangan berdasarkan kenyataan yang terjadi pada proses pembelajaran.

b. Pengamatan Tindakan Siklus I

Pengamat melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran di tiap pertemuannya. pengamat menggunakan lembar pemantau tindakan yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Selain lembar pengamatan pengamat juga membuat catatan lapangan yang berisi kelebihan dan kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Tujuan dari catatan lapangan ini

adalah sebagai bahan refleksi peneliti untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di siklus berikutnya.

Selengkapnya akan disajikan mengenai hasil pengamatan tindakan pada siklus I dijelaskan pada Tabel 4.4 dan Tabel 4.5

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Guru Tindakan Siklus I

| Aktifitas yang diamati | Data dari pengamat | Rencana perbaikan |
|---|--|---|
| 1. Guru membuka pembelajaran dengan apersepsi | Guru terlalu banyak melakukan apersepsi | Guru akan mengalokasikan waktu yang lebih terencana kembali |
| 2. Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi | Pada media di papan tulis sesuai dengan materi | Guru akan menggunakan media yang lebih kreatif |
| 3. Melaksanakan kegiatan dengan suasana yang menyenangkan | Guru masih kurang dalam melakukan kegiatan yang menyenangkan karena siswa kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran | Guru akan melakukan beberapa taktik agar siswa bisa berkonsentrasi kembali dalam pembelajaran |

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Siswa Tindakan Siklus I

| Aktifitas yang diamati | Data dari pengamat | Rencana perbaikan |
|---|--|---|
| 1. Aktif bertanya | Terdapat beberapa siswa yang masih malu untuk bertanya | Guru akan mendekati beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam bertanya |
| 2. Mengespresikan hasil kerjanya di depan kelas | Terdapat beberapa siswa yang masih malu dalam mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas | Guru akan memberl penguatan agar siswa lebih berani lagi untuk maju mempresentasikan. |

Dari hasil deskripsi tersebut mengulas tentang kekurangan dalam kegiatan pembelajaran, tetapi terdapat juga kelebihan yang ada pada siklus I. terpantau dari penggunaan media video dengan gambar yang sangat menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD.

c. Refleksi Tindakan

Tahap ini merupakan kegiatan mengulas tentang perubahan yang terjadi baik pada siswa, suasana kelas, dan guru pada kegiatan proses pembelajaran. Kegiatan proses pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran pada saat ini pertemuan pertama dan pertemuan kedua dalam siklus I. Hasil dari tahap refleksi yang dilakukan kemudian didiskusikan oleh peneliti bersama pengamat untuk mengatasi kekurangan atau kelemahan yang terjadi akibat tindakan yang telah dilakukan.

Tahap ini juga merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya karena tahapan pada setiap siklus perlu disusun rencana yang matang dengan memperhatikan hasil refleksi dari siklus sebelumnya berdasarkan data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan pertemuan berikutnya yakni pertemuan di siklus kedua. Berdasarkan temuan dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti bersama pengamat yaitu adanya kelemahan dan kekurangan pada kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan, serta berdasarkan nilai rata-rata hasil pengamatan tindakan proses pembelajaran setelah diperiksa oleh guru

sebagai peneliti. Penelitian pada siklus I setelah peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar, pengamat dan peneliti yang bertindak sebagai guru mulai mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Data didapatkan dari hasil *listening test* yang telah diperiksa oleh peneliti. Refleksi tindakan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kekurangan serta kesulitan yang dihadapi oleh peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan, masih terdapat beberapa kekurangan.

Hasil dari tindakan penelitian yang telah dilakukan dapat menunjukkan bahwa nilai *listening* yang diperoleh siswa mengalami peningkatan sebesar 21%. Nilai tersebut meliputi rata-rata kelas *listening skill test*. Persentase pada hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I meningkat dibandingkan pada *pretest* yaitu 8,1% pada siklus I menjadi 32,33%. Rekapitulasi hasil evaluasi pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Akhir Siklus I

| No | Nama | Akhir Siklus I |
|--|-------------|-----------------------|
| 1 | AS | 45 |
| 2 | AA | 65 |
| 3 | BA | 55 |
| 4 | FE | 70 |
| 5 | FA | 70 |
| 6 | FH | 65 |
| 7 | GS | 80 |
| 8 | MF | 65 |
| 9 | NH | 70 |
| 10 | NO | 65 |
| 11 | ON | 65 |
| 12 | RF | 75 |
| 13 | SF | 70 |
| 14 | SC | 65 |
| 15 | TS | 70 |
| 16 | UM | 65 |
| 17 | MS | 55 |
| 18 | MR | 75 |
| Skor Terendah | | 45 |
| Skor Tertinggi | | 80 |
| Jumlah | | 1190 |
| Persentase siswa memperoleh skor <68 | | 34% |
| Persentase siswa memperoleh skor >68 | | 32,22% |

Berdasarkan hasil observasi dan nilai akhir pada siklus I, data yang diperoleh belum melampaui hasil yang diharapkan, yaitu 70% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 68 . Data yang diperoleh dari pertemuan pertama dan kedua siklus I menunjukkan 32,33% atau baru sekitar 8 siswa dari jumlah seluruh siswa sebanyak 18 orang yang memenuhi target. Dengan demikian, target yang diinginkan oleh peneliti belum terpenuhi, yaitu 70% mendapatkan ≥ 68 . Oleh karena itulah diperlukan tindakan berikutnya dalam siklus II untuk meningkatkan *listening skill* siswa sesuai dengan target yang harus dicapai.

Setelah dilakukan tindakan maka peneliti melakukan analisis hasil. Berdasarkan temuan-temuan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti dan pengamat merasa perlu tindakan siklus II. Pengamatan yang dilakukan oleh pengamat dilaksanakan pada saat tindakan berlangsung, yaitu dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran berlangsung serta pertemuan kedua di ruang kelas dengan instrumen pemantau tindakan penggunaan media audio-visual bagi guru dan siswa.

Dalam hal ini pengamat adalah guru bahasa Inggris SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi selain instrumen pemantau tindakan, pengamat juga membuat catatan lapangan yang berisi tentang seluruh kegiatan yang dilakukan peneliti dengan penggunaan media audio-visual yang berisi kekurangan maupun kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung, baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Untuk memperoleh data proses pembelajaran pengamat mengamati segala aktivitas guru maupun siswa

dalam proses pembelajaran, dan hal-hal yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran.

Diskusi antara peneliti dan pengamat ini merupakan langkah bagi peneliti untuk mengambil tindakan untuk kegiatan berikutnya, dimana dalam diskusi ini peneliti mendapat banyak masukan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Kekurangan-kekurangan yang ada pada kegiatan siklus pertama dapat diperbaiki pada siklus II, pada pelaksanaan tindakan kekurangan yang dirasakan oleh pengamat cukup banyak diantaranya, media gambar macam-macam kegiatan olahraga yang peneliti buat pada kartu masih kurang menarik. Peneliti kurang bisa mengalokasikan waktunya sehingga banyak terpakai pada apersepsi. Peneliti pun kurang memotivasi siswa sehingga terkadang konsentrasi siswa tidak fokus dan kurang termotivasi. Oleh karena itu peneliti membuat perencanaan lebih baik lagi. Adapun tabel perencanaan sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Refleksi Siklus I

| Kekurangan Siklus I | Teori |
|--|---|
| <p>Tindakan I: Guru kurang dalam mengalokasikan waktu. Media yang digunakan pada papan tulis masih kurang menarik. Siswa kurang aktif dalam bertanya. Masih banyak siswa yang malu untuk maju mengekspresikan dialog yang telah mereka buat secara berpasangan. Siswa kurang termotivasi.</p> | <p>Dalam teori <i>listening</i>, siswa harus diberi kesempatan untuk mempraktikkan kedua set keterampilan utama, berbicara dan menyimak, dan untuk mengintegrasikan mereka dalam percakapan. Masih banyak siswa yang malu untuk maju mengekspresikan dialog yang telah mereka buat secara berpasangan. Hasil dari teori ini dapat dinyatakan perlunya perbaikan pada siklus berikutnya.</p> |
| <p>Tindakan II: Hasil evaluasi yang belum mencapai target.</p> | <p>Media audio-visual digunakan banyak guru untuk memperkenalkan sebuah topik, menyajikan konten, menyediakan perbaikan dan meningkatkan pengayaan. Tetapi hasil evaluasi yang diharapkan oleh peneliti belum mencapai target. Untuk itu diperlukan tindakan pada siklus berikutnya</p> |

Tabel 4.7 tersebut merupakan gambaran hasil refleksi pada siklus I dan menjadi acuan bagi peneliti dalam merancang perencanaan kegoatan pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan *listening skill* siswa kelas V pada siklus berikutnya atau siklus II.

d. Penelitian Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil dari siklus pertama dan permasalahan-permasalahan yang didapat. Peneliti kembali melakukan perencanaan tindakan berdasarkan masukan dari refleksi siklus I. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan seluruh perencanaan yang akan dilaksanakan pada setiap tindakan. Dalam kegiatan pembelajaran di siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini masih ditekankan pada penggunaan media audio-visual. Pembelajaran pada siklus II ini akan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun perencanaan tersebut antara lain:

- 1) Guru menyiapkan bahan atau materi ajar yang disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang pembelajarannya melalui media audio-visual.
- 2) Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan apersepsi bertanya tentang fungsi dari salah satu anggota tubuh.
- 3) Guru memberikan penjelasan lebih lanjut dengan video tentang *sports we do*.
- 4) Guru menyusun lembar pengamatan tindakan kelas yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran melalui media audio-visual yang akan digunakan oleh pengamat tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti.

- 5) Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam beberapa pertemuan dengan menggunakan media audio-visual. Perencanaan yang dilakukan di siklus II ini menunjukkan tindak lanjut dari siklus I.

Tabel 4.8
Perencanaan Kegiatan Penelitian Siklus II

| Pertemuan | Tujuan | Kegiatan | Media |
|------------------|---|---|---|
| 1 | Pengenalan dan penyajian materi menggunakan media audio-visual. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan materi pelajaran sesuai tema. 2. Menampilkan video tentang <i>sports we do</i>. 3. Guru mengucapkan macam-macam <i>sports</i> dan siswa mengulangnya. 4. Melakukan tanya jawab dengan media gambar. 5. Memutar video dan melakukan latihan <i>listening test</i>. 6. Memberikan siswa pekerjaan rumah. 7. Mengulang materi sebelumnya. 8. Melakukan tanya jawab. 9. Membahas pekerjaan rumah. | Video, papan tulis, buku paket, gambar, dan LKS <i>listening skill</i> . Evaluasi <i>listening skill</i> . |
| 2 | Melakukan penyajian materi menggunakan media audio-visual | <ol style="list-style-type: none"> 10. Membuat dialog singkat. 11. Mengekspresikan dialog secara berpasangan. 12. Melakukan tes evaluasi <i>listening skill</i>. | |

e. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus II Pertemuan 1 (Kamis, 23 April 2015)

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dibuat berdasarkan diskusi yang dilakukan antara peneliti dan pengamat. Tindakan ini dilakukan agar pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih baik sehingga *listening skill* menjadi meningkat dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang pada tahap perencanaan yang telah direfleksi berdasarkan temuan pada siklus I.

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 23 April 2015 pada pukul 12.35-13.35. Guru memilih tanggal ini sesuai dengan kesepakatan dari wali kelas V. Wali kelas V meminta peneliti mengisi waktu luang kelas V. Dalam kegiatan awal ini guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran seperti meminta siswa untuk duduk rapi. Memeriksa kehadiran dan memberikan motivasi siswa. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa dan menginformasikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh siswa.

Pada kegiatan ini terlebih dahulu guru bertanya macam-macam nama olahraga yang mereka sukai dalam bahasa Inggris, kemudian siswa diberikan video *tentang sports we do* untuk menggali rasa ingin tahu mereka.



Gambar 4.6 Guru melatih siswa menuliskan nama olahraga yang ada pada gambar

Kemudian guru mengeluarkan *flash card* dan mengucapkan *sports we do* berdasarkan gambar, siswa mengulang kata yang diucapkan guru. Setelah itu, guru mengajak beberapa siswa menempelkan gambar olahraga dan mengekspresikan yang ada pada gambar.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan ketepatan dari proses menyimak siswa dalam menyesuaikan gambar. Kemudian siswa dibagikan LKS dan siswa menyimak video yang diputar guru. Siswa harus melengkapi kata yang dimaksud pada LKS secara tepat. Di akhir pembelajaran, peneliti memberikan pekerjaan rumah agar siswa dapat mengulang kembali materi di rumah.

2) Siklus II Pertemuan 2 (Kamis, 30 April 2015)

Pertemuan kedua pada siklus ini dilaksanakan pada hari Kamis 30 April 2015 pukul 12.32-13.35. pada pertemuan ini, peneliti terlebih dahulu memberikan motivasi kepada siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa. Guru memutar kembali video untuk mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya.

Guru meminta siswa mengeluarkan pekerjaan rumahnya dan bersama-sama memeriksa pekerjaan rumah yang telah dikerjakan siswa.



Gambar 4.7 siswa melakukan percakapan dalam bahasa Inggris

Siswa dibantu guru membuat dialog singkat berdasarkan gambar dan mengekspresikan dialog yang telah mereka buat secara berpasangan.



Gambar 4.8 Siswa mengerjakan evaluasi

Setelah itu guru memberikan tes evaluasi *listening* kepada siswa. Peneliti dan pengamat mengawasi siswa dalam mengerjakan tes evaluasi. Seperti pada siklus I, pengamatan tindakan pada siklus II ini dilakukan oleh pengamat yang bertugas untuk mengamati jalannya kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir dilaksanakannya pembelajaran. Untuk mendapatkan data pengamatan tindakan aktivitas guru dan siswa, pengamat wajib mengisi instrumen pemantau tindakan yang ada sebagai acuan dalam mengamati kesesuaian antara aspek yang terdapat dalam instrumen dengan pelaksanaan tindakan.

f. Pengamat Tindakan Siklus II

Pengamat melakukan pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran berdasarkan instrumen pemantau tindakan dan catatan lapangan. Hasil pengamatan tindakan dapat dijabarkan pada Tabel 4.9

Tabel 4.9
Hasil Pengamatan Tindakan Siklus II

| Aktivitas yang diamati | Data dari observer | Rencana Perbaikan |
|--|--|-------------------|
| Guru dan siswa: Kegiatan pembelajaran pada lembar pemantau tindakan telah berada pada rentang 2-3. Pada tahap ini langkah-langkah pembelajaran telah meningkat menjadi 84,62% | Tindakan tidak akan dilanjutkan pada siklus berikutnya | - |

g. Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan tindakan yang telah dilakukan oleh pengamat terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan listening skill siswa yang dilaksanakan peneliti, pada kegiatan pembelajaran di siklus II masih terdapat beberapa kekurangan, terutama pada masalah kurangnya waktu saat pembelajaran. Namun di sisi lain, terlihat peningkatan yang sangat signifikan pada skor evaluasi *listening skill* meningkat sebesar 84,62% dan hasil rata-rata pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan media audio-visual sebesar 86.67%.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa guru dan siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan media audio-visual termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan pada tahap refleksi peneliti dan pengamat telah merencanakan perbaikan-perbaikan berdasarkan kekurangan yang ditemukan pada pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. Dengan demikian terjadi peningkatan sekitar 41% terhadap nilai *listening skill* yang semula 32,33% menjadi 73,33%. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Evaluasi *Listening Skill* Siswa Kelas V Pada Siklus II

| No | Nama | PraPenelitian | Akhir Siklus I | Akhir Siklus II |
|-------------------|------|---------------|----------------|-----------------|
| 1 | AS | 30 | 45 | 75 |
| 2 | AA | 30 | 65 | 80 |
| 3 | BA | 35 | 55 | 85 |
| 4 | FE | 40 | 70 | 80 |
| 5 | FA | 40 | 70 | 80 |
| 6 | FH | 40 | 65 | 85 |
| 7 | GS | 70 | 80 | 95 |
| 8 | MF | 30 | 65 | 85 |
| 9 | NH | 30 | 70 | 85 |
| 10 | NO | 35 | 65 | 65 |
| 11 | ON | 45 | 65 | 75 |
| 12 | RF | 75 | 75 | 85 |
| 13 | SF | 45 | 70 | 75 |
| 14 | SC | 45 | 65 | 75 |
| 15 | TS | 35 | 70 | 95 |
| 16 | UM | 35 | 65 | 80 |
| 17 | MS | 30 | 55 | 65 |
| 18 | MR | 55 | 75 | 85 |
| Jumlah | | 805 | 1190 | 1435 |
| Rata-rata | | 45 | 66 | 80 |
| Persentase | | 45% | 66% | 80% |

Berdasarkan Tabel 4.10, 80% siswa sudah mencapai target yang diharapkan yaitu mendapat nilai ≥ 68 .

Pengamatan terhadap hasil *listening skill* siswa dilakukan dengan memberikan soal tes sebanyak 15 soal pilihan ganda dan 10 soal isian yang dikerjakan secara individu. Dari soal tes tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor ≤ 68 berjumlah 2 siswa dengan persentase 11%, skor ≥ 68 berjumlah 16 siswa dengan persentase 73,3%.

Tabel 4.11
Hasil Tes *Listening Skill* Siklus II

| Keterangan | Pencapaian | Target |
|--|-------------------|---------------|
| Skor terendah | 60 | |
| Skor tertinggi | 95 | |
| Jumlah | 1435 | |
| Persentase siswa memperoleh skor < 68 | 11% | 20% |
| Persentase siswa memperoleh skor ≥ 68 | 73,3% | 70% |

Siswa telah memiliki *listening skill* yang lebih baik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Dengan demikian tindakan yang dilakukan pada pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan *listening skill* siswa dengan menggunakan media audio-visual pada kelas V SDS Laboratorium PGDS Setiabudi Jakarta Selatan dapat dikatakan berhasil dan telah mencapai target yang diharapkan.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari hasil pengamatan oleh pengamat dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Hasil pengamatan tersebut didapat melalui instrumen aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran melalui media audio-visual yang terdiri 10 butir aktivitas guru dan 10 butir aktivitas siswa dengan jumlah keseluruhan aktivitas 20 butir yang disusun dengan dimensi pembelajaran melalui media audio-visual. Adapun untuk mengukur peningkatan *listening skill* dilakukan pada setiap akhir siklus dengan jumlah 30 butir soal yang telah divaliditas dan reliabilitas menjadi 25 soal.

Untuk mendapatkan data yang valid dan reliable instrumen divalidasi oleh expert judgment dan menyebar soal kesekolah lain. Sebelum peneliti menggunakan soal evaluasi listening skill untuk penelitian, peneliti telah menguji cobakan soal ini kesekolah lain yaitu SDN Menteng Atas 01 Pagi agar peneliti memiliki soal yang valid dan realiable sebelum digunakan untuk penelitian. Selain itu pemeriksaan keabsahan data didapat dari analisis listening skill melalui media audio-visual yang dapat dilihat dari aspek dan unsur-unsur pada tes *listening skill*. Pengamat memberikan penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran melalui media audio-visual. Peneliti dan pengamat melakukan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dan dilengkapi dengan dokumen berupa foto saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan triangulasi dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan oleh pengamat dalam proses pembelajaran dan tes *listening skill* dengan persetujuan dosen ahli pada instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen pemantau tindakan dan *listening skill* test diperiksa dan disetujui dosen ahli melalui lembar persetujuan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu memeriksa dan mencocokkan data yang diperoleh dari hasil observasi berupa catatan lapangan dan lembar pengamatan penggunaan media audio-visual, dokumen foto, dan perolehan nilai *listening skill test* sehingga terjaring data yang lengkap dan memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

C. Analisis Data

1. Siklus I

Berdasarkan hasil intervensi tindakan dan catatan lapangan saat pengamatan, diketahui bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual, guru masih kurang maksimal dalam kegiatan pembelajaran sehingga target yang ditentukan pada penelitian ini belum dapat dicapai pada siklus I. Hasil yang didapat dari tes peningkatan *listening skill* adalah dengan persentase 66%. Pada siklus I, ketika guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab siswa masih tampak malu-malu untuk menjawab pertanyaan guru. Ketika guru meminta siswa mengekspresikan dialog ada beberapa siswa yang tak mau maju di depan kelas.

Ketika guru sedang menantang siswa untuk menempelkan gambar pada papan tulis sesuai instruksi guru, tidak banyak siswa yang mau unjuk tangan sehingga guru harus memilih siswa untuk maju dan menempelkan gambar pada tulisan di papan tulis. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru masih kurang sehingga siswa masih kurang fokus dalam pembelajaran dan kurang termotivasi. Berarti siklus pertama belum tercapai sehingga diperlukan siklus II untuk dapat meningkatkan *listening skill*. Data yang dianalisis merupakan data yang diperoleh dari tes dan observasi dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah dipersiapkan, meliputi data *listening skill* dan data aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Analisis data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

2. Siklus II

Pada siklus II ini peneliti lebih siap dalam melaksanakan penelitian *listening skill* sehingga aktivitas dalam pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, hal tersebut juga berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam melaksanakan setiap kegiatan dalam pembelajaran. Pada siklus II ini sudah terlihat termotivasi siswa untuk belajar lebih baik. Siswa lebih aktif dan antusias. Guru cepat tanggap ketika siswa sudah mulai berkurang konsentrasinya dengan memberikan tepuk semangat agar keceriaan dan konsentrasi siswa kembali lagi. Hasil pada siklus II telah melampaui target yang diharapkan peneliti dan pengamat. Peneliti dan pengamat merasa peneliti sudah cukup sampai pada siklus II.

3. Data Hasil *Listening Skill*

Data penelitian diperoleh dari 18 orang siswa kelas V SDS Laboratorium PGSD Setiabudi Jakarta Selatan. Data diperoleh dari hasil *listening skill* siswa pada akhir siklus. Secara keseluruhan siswa telah dapat menyimak kosakata yang diucapkan dengan baik, sehingga dapat dengan cepat mengingat dan merespon dalam memahami makna kata yang telah disimak. Namun dari 18 orang siswa kelas V SDS Laboratorium PGSD terdapat yang masih mendapat nilai dibawah 68. Seperti pada nilai yang didapatkan MF selama proses tindakan berlangsung.

MS pasif dalam pembelajaran dan ketika proses pengerjaan lks dan evaluasi *listening* MS cukup susah untuk mengikuti yang guru dan native speaker ucapkan, ini terlihat dari MS yang selalu meminta mengulang-ulang video yang sedang diputar, ini bisa dilihat dari aspek mendengar dan mengingat MS yang masih kurang. Ketika peneliti memeriksa hasil dari evaluasi *listening* MS, terlihat MS dalam penguasaan *vocabulary* yang masih sangat kurang. Terlebih lagi MS yang suka membolos ketika ada les tambahan dan lebih senang bermain. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan MS dalam keterampilan berbahasa terutama bahasa Inggris kurang.

Dibandingkan dengan GS keterampilan GS dalam menyimak bahasa Inggris sangat baik. Terlihat dari GS yang aktif dalam proses pembelajaran ketika peneliti memutar video GS sudah mulai mendengar, menyimak, dan memahami kata-kata yang pada tes *listening* ataupun evaluasi tanpa perlu

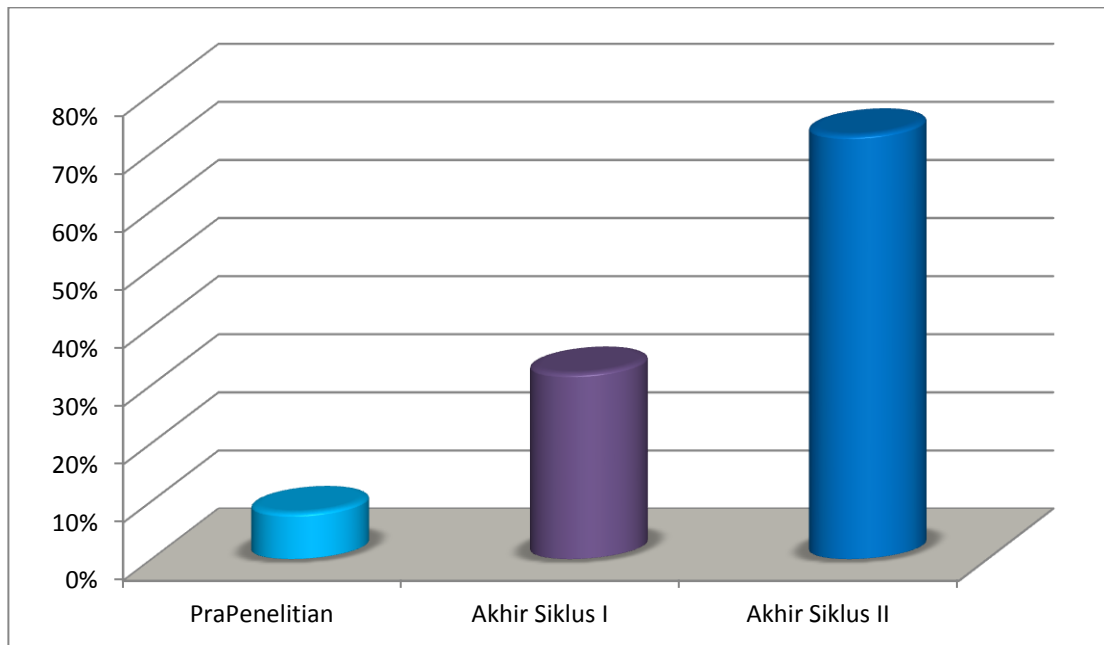
banyak meminta mengulang-ulang video yang diputar. GS memang anak yang pandai di kelasnya dan GS ini memang dari keluarga yang pintar bahasa Inggris.

Pada proses pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana baik materi, metode, media, dan sumber belajar. Presentase dari proses dan evaluasi *listening skill* siswa sebelum menggunakan media audio-visual telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dapat digambarkan pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil *Listening Skill* Siswa Kelas V

| No | Keterangan | PraPenelitian | Siklus I | Siklus II |
|----|----------------------------|---------------|----------|-----------|
| 1 | Jumlah nilai | 805 | 1190 | 1435 |
| 2 | Persentase nilai ≥ 68 | 8,1% | 32,22% | 73,33% |

Apabila ketiga persentase tersebut dilihat melalui diagram, maka gambar yang diperoleh adalah sebagai berikut:

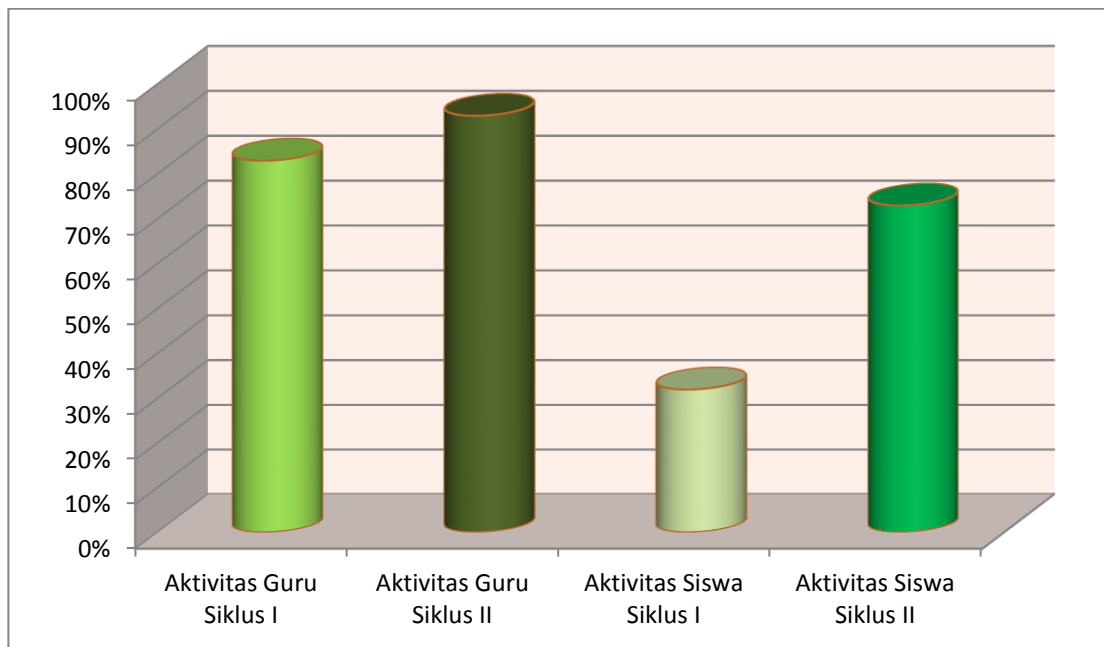


Gambar 4.9 Diagram Persentase Evaluasi *Listening Skill*

Berdasarkan Tabel 4.12 dari Gambar 4.8, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Inggris aspek *listening skill* melalui media audio-visual pada siswa kelas V SD telah melampaui target dan hasil yang diharapkan yaitu 70%. Dengan demikian, peneliti dan pengamat memutuskan untuk mengakhiri tindakan pembelajaran di siklus kedua.

4. Analisis Data Pemantau Tindakan

Setelah dilakukan tindakan, maka peneliti melakukan analisis data pemantau tindakan untuk mengetahui sejauh mana presentase tindakan guru dan siswa dalam penggunaan media audio-visual. Pengamatan yang dilakukan oleh pengamat dilaksanakan pada setiap tindakan berlangsung serta menggunakan media audio-visual juga mengalami peningkatan presentase. Pada siklus I nilai persentase aktivitas guru dan siswa sudah baik yaitu sebesar 75%. Adapun pada siklus II, skor persentase aktivitas guru dan siswa sebesar 86,67%. Seperti yang ditampilkan pada diagram berikut:



Gambar 4.10 Diagram Pemantau Tindakan

Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat peningkatan yang terjadi pada tiap siklus dan peningkatan hasil dari siklus II yang dibandingkan dengan siklus I membuktikan bahwa meningkatkan *listening skill* melalui media audio-visual adanya peningkatan nilai dan persentase instrumen. Pada aktivitas guru dari 83,33% pada siklus I meningkat menjadi 93,33% pada siklus II. Aktivitas siswa yang tampak pada diagram dari 32,22% pada siklus I meningkat menjadi 73,33% pada siklus II.

Pada siklus II sudah ada pengalaman dari pertemuan sebelumnya sehingga persiapan kegiatan telah diperbaiki dan penelitianpun berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana dari hasil yang diterapkan. Analisis data ini berasal dari instrumen pemantau tindakan yang dinilai oleh pengamat selama peneliti melaksanakan tindakan.

Penilaian dilakukan dengan memberikan skor, baik pada aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Pelaksanaan tindakan melalui media audio-visual memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran terutama dalam aspek menyimak karena materi ini dapat dilihat sekaligus didengar sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena video yang ditampilkan relevan dengan materi ajar yang sedang dipelajari. Pada siklus I, peneliti telah merancang kegiatan pembelajaran yang baik, tetapi pada bagian media yang digunakan, masih kurang menarik sehingga perlu adanya perbaikan di siklus berikutnya. Hal ini juga yang kurang membuat siswa

merasa tertantang untuk menyelesaikan dan melaksanakan perintah guru. Oleh karena itu dalam tindakan, peneliti berpikir untuk membuat *reward* agar siswa termotivasi dalam menyelesaikan dan melaksanakan perintah guru.

Pada saat pertemuan pertama dalam siklus I masih cukup banyak terdapat kekurangan kurangnya koordinasi peneliti dengan alokasi waktu saat tindakan berlangsung, dalam melaksanakan pengelolaan kelas peneliti masih kurang dikarenakan alokasi waktu peneliti saat mengajar yang kurang terkoordinasi. Namun pada siklus II peneliti sudah cukup banyak melakukan perbaikan dan banyak belajar pada proses refleksi pada tahap siklus I. Dengan tampilan gambar yang sangat menarik. Membuat siswa semangat dalam melaksanakan aktivitas menyimak. Hal ini tentunya juga menimbulkan perhatian siswa yang lebih pada saat proses pembelajaran.

Dengan meningkatnya persentase aktivitas guru dan siswa hal ini menunjukkan indikator ketercapaian telah tercapai yaitu meningkatnya *listening skill* yang dimiliki oleh siswa melalui media audio-visual. Berdasarkan hasil yang ada, maka dengan menggunakan media audio-visual dapat meningkatkan *listening skill* sehingga hipotesis tindakan dianggap berhasil.

D. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian dan hasil data yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa Inggris aspek *listening skill* di kelas V SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi Jakarta Selatan selama kurang lebih 1 bulan, dengan 4 kali pertemuan, pada akhir siklus rata-rata *listening skill* siswa sebesar 80. Jumlah siswa yang mendapat nilai 68 dan ≥ 68 adalah 16 orang dari 18 orang siswa. Dengan kata lain, berdasarkan presentase 70% dari jumlah siswa pada kelas tersebut telah melampaui target yang diharapkan dalam penelitian, yaitu mendapatkan nilai ≥ 68 .

Faktor pendukung tercapainya indikator ketercapaian penelitian ini adalah semakin optimalnya kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dalam aspek *listening skill* yang dilaksanakan melalui media audio-visual. Faktor pendukung disini adalah gambar yang ditayangkan pada video tersebut menarik perhatian siswa sehingga membuat siswa merasa tertarik untuk lebih fokus memperhatikan materi yang disajikan tentu sangat berpengaruh dalam kegiatan menyimak siswa apalagi materi yang disajikan memiliki tata bahasa dan *vocabulary* yang disajikan tidak terlalu sulit hal ini pula yang menambah optimalnya kegiatan *listening* yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu kegiatan yang mendukung siswa dalam kegiatan pembelajaran seperti berdialog berpasangan, dan kegiatan yang bermain dengan *flashcard* sebagai media alat bantu. Tentu kegiatan ini yang mendukung siswa semakin mudah memahami materi yang sedang dipelajari.

Hal ini tidak lepas dari upaya guru dalam mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam merumuskan rancangan dan proses pembelajaran melalui media audio-visual dan dapat terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa lebih terlihat antusias dalam melaksanakan pembelajaran. Tentu saja hal ini berpengaruh pada fokus siswa khususnya dalam proses menyimak.

Listening skill merupakan salah satu keterampilan pada pembelajaran bahasa Inggris dan di dalamnya tercakup proses untuk memahami instruksi, informasi, dan sangat sederhana yang disampaikan secara lisan dalam konteks kelas dan sekolah. Pada saat pelaksanaan tindakan guru juga memberikan arahan dan bantuan kepada siswa. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui media audio-visual dapat meningkatkan *listening skill* yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan hipotesis tindakan.

E. Keterbatasan Penelitian

Skripsi yang dibuat merupakan sebuah karya ilmiah pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penilaian. Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin dalam pelaksanaannya. Namun hasil yang diperoleh memiliki keterbatasan dan kekurangan. Penelitian yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa Inggris aspek *listening skill* di kelas V SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi Jakarta Selatan selama kurang lebih 1 bulan,

dengan 4 kali pertemuan yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan jumlah siswa 18 orang siswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu: ketertundaan pada pelaksanaan penelitian dikarenakan pelaksanaan “*Got Talent*”. Walaupun demikian kegiatan pembelajaran *listening skill* ini mengalami peningkatan sangat signifikan. Keterbatasan pada adanya jumlah siswa yang tidak hadir pada saat evaluasi *listening skill*, sehingga daftar nilai pada akhir siklus menjadi tidak lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian keterbatasan yang disebutkan di atas tidak mempengaruhi nilai dan semangat siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran *listening skill* melalui media audio-visual. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kemajuan yang signifikan dalam *listening skill*.